

PENGARUH DAYA SAING DALAM SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS PRODUK KONSTRUKSI

Mochamad Vikry Aditiya¹, Regi Refian Garis², Dini Yuliani³

^{1,2,3}Universitas Galuh Ciamis

Email : vikryaditiya@gmail.com¹, regirefiangaris@unigal.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan pengaruh daya saing pada sumber daya manusia, hal ini dapat diperoleh manajemen SDM dalam kinerja perusahaan konstruksi. dalam analisis tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia sudah banyak perusahaan konstruksi yang diperjualbelikan untuk kepentingan bersama, maka hal ini akan menjadi daya saing dalam kualitas produk. instrumen ini dalam berbagai perusahaan konstruksi dapat mengambil data menggunakan teknik angket atau kuensioner dan wawancara yang terstruktur dalam bidang tertentu. Data ini menjadi pusat analisis dalam pengaruh daya saing. dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai majerial, inovasi dan adaptasi dalam harga perusahaan produk berkualitas dengan kondisi perusahaan yang baik. Hubungan saling keterkaitan dapat menghasilkan produk kualitas tinggi dalam efisiensi dalam kualitas produk.

Kata Kunci: Majerial, Inovasi, dan Adaptasi.

Abstract

This study was conducted to determine the implementation of the influence of competitiveness in human resources, this can be obtained management SDM in the performance of construction companies. In the analysis it indicates that in Indonesia there are already many construction companies that are sold for mutual interests, then this will become competitiveness in the quality of the product. This instrument is in various construction companies can take data using questionnaire techniques or questionnaires and interviews that are structured in certain areas. This data is the center of analysis in the influence of competitiveness. in this study can be used as managerial, innovation and adaptation in high quality product company prices with good company conditions. The relationship of interrelationships can produce high quality products in efficiency in product quality.

Keywords: Managerial, Innovation, Adaptation.

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini ada beberapa langkah-langkah pentingnya pengaruh produk konstruksi dibidang ekonomi :

1. Pentingnya Sektor Konstruksi dalam Pembangunan Ekonomi
Sektor konstruksi memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut data

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar 10% pada tahun 2022. Selain itu, sektor ini juga menyerap tenaga kerja yang signifikan, dengan lebih dari 7 juta pekerja terlibat langsung dalam berbagai proyek konstruksi (BPS, 2022). Dengan demikian, kualitas produk konstruksi yang dihasilkan akan berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur yang ada di suatu negara.

2. Peran SDM dalam Menentukan Kualitas Produk Konstruksi

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas produk konstruksi. SDM yang berkualitas tinggi akan mampu menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, lebih efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2021), terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi SDM dan kualitas produk konstruksi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dan pengetahuan pekerja konstruksi akan berdampak langsung pada hasil akhir proyek.

3. Konsep Daya Saing dalam Konteks SDM

Daya saing SDM dalam sektor konstruksi merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk bersaing dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan efisiensi yang optimal. Dalam konteks ini, daya saing tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan manajerial, inovasi, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Menurut World Economic Forum (WEF, 2021), daya saing SDM dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana daya saing SDM dapat mempengaruhi kualitas produk konstruksi yang dihasilkan.

1. Apa Pengaruh Daya Saing SDM terhadap Kualitas Produk Konstruksi

Rumusan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh daya saing SDM terhadap kualitas produk konstruksi. Dalam hal ini, pengaruh dapat diukur melalui berbagai variabel, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan yang diterima oleh pekerja. Penelitian oleh Haryanto (2020) menunjukkan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara daya saing SDM dan kualitas produk, di mana perusahaan dengan SDM yang lebih kompetitif cenderung menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

2. Faktor-faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Daya Saing SDM?

Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing SDM dalam sektor konstruksi dapat bervariasi, mulai dari pendidikan formal, pelatihan teknis, hingga pengalaman kerja. Menurut penelitian oleh Rahardjo (2022), pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan teknis pekerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing mereka. Selain itu, motivasi dan kepuasan kerja juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas SDM, sehingga berkontribusi pada kualitas produk konstruksi.

1. Menganalisis Pengaruh Daya Saing SDM

terhadap Kualitas Produk Konstruksi

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh daya saing SDM terhadap kualitas produk konstruksi. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang jelas antara variabel-variabel yang ada, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan konstruksi

dalam meningkatkan kualitas produk mereka

2. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing SDM

Selain menganalisis pengaruh, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing SDM. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas SDM mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas produk konstruksi yang dihasilkan.

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. dalam pelaksanaannya, kualitas produk konstruksi sangat dipengaruhi oleh faktor

Salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat. SDM yang memiliki daya saing tinggi ditandai dengan semacam teknis.

Kemampuan majerial, inovasi, dan produktivitas kerja mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek dan menjamin hasil konstruksi yang berkualitas tinggi.

Namun, di tengah perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin ketat, banyak SDM disektor konstruksi, terutama dalam hal adaptasi terhadap inovasi, peningkatan keterampilan, serta efisien kerja.

Ketidakmampuan SDM dalam menghadapi tantangan tersebut dapat berdampak negatif terhadap mutu bangunan, ketepatan waktu penyelesaian proyek dan keselamatan kerja.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana daya saing SDM memengaruhi kualitas produk.

Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang tenaga kerja dan hasil proyek, tetapi juga menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan SDM konstruksi yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi.

Sektor konstruksi merupakan salah satu elemen vital dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. perannya mencakup pembangunan infrastruktur, penyediaan fasilitas publik, hingga kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dalam skala besar.

Di Indonesia, industri konstruksi menjadi pendorong utama pertumbuhan kawasan dan konektivitas nasional. namun

zaman dan meningkatnya kompleksitas proyek konstruksi.

Muncul berbagai tantangan yang berkaitan dengan kualitas produk konstruksi, seperti keterlambatan proyek pembengkakan anggaran, hingga mutu hasil pembangunan yang belum memenuhi standar ideal.

Salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi adalah sumber daya manusia (SDM).

SDM dalam konteks ini mencakup tenaga kerja konstruksi, manajer proyek, perencanaan, pengawas lapangan, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan proyek.

Kompetensi SDM menjadi penentu utama dalam efektivitas dan efisiensi kerja di lapangan. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4,0, tuntutan terhadap SDM yang berdaya saing semakin tinggi.

Daya saing SDM tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru, manajemen risiko, kemampuan komunikasi, serta integritas dan profesional.

Kualitas produk konstruksi yang dihasilkan sangat bergantung pada kinerja SDM yang terlibat.

Ketika SDM memiliki daya saing yang baik, maka pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai rencana, kesalahan teknis dapat diminimalisasi, serta kualitas hasil akhir dapat ditingkatkan.

Sebaliknya, rendahnya kualitas SDM dapat mengakibatkan berbagai permasalahan teknis, penurunan produktivita, dan peningkatan biaya proyek.

Oleh karena itu, hubungan antara daya saing SDM dan kualitas produk konstruksi menjadi isu yang sangat penting untuk diteliti dan dianalisis secara mendalam.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan daya saing SDM melalui pelatihan, sertifikat keahlian, dan penerapan teknologi digital dalam manajemen konstruksi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas proyek.

Meski demikian, masih banyak proyek konstruksi yang menghadapi permasalahan kualitas akibat kurangnya perhatian terhadap aspek pengembangan SDM.

Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif untuk memahami sejauh mana daya saing SDM memengaruhi kualitas produk konstruksi, serta bagaimana strategi peningkatan kapasitas SDM dapat diterapkan secara

sistematis dalam industri konstruksi Nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya saing dalam sumber daya manusia terhadap kualitas produk konstruksi.

Fokus utama diarahkan pada dimensi kompetensi teknis, efisien kerja, inovasi, dan kepemimpinan dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM di sektor konstruksi, serta menjadi acuan bagi pemangku industri kebijakan dan pelaku industri dalam pembangun sistem pengembangan SDM yang berkelanjutan dan berorientasi pada mutu hasil pemahaman.

METODE PENELITIAN

Dalam metode ini mengidentifikasi pengaruh daya saing SDM, meliputi banyak faktor kualitas produk konstruksi dapat dilakukan melalui pendekatan objek penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam pengaruh metode daya saing.

Metode kuantitatif ini dapat menghubungkan suatu daya saing SDM

seperti kompetensi, produktivitas, pengalaman, pelatihan dan lain lain.

Analisis ini ada hubungannya dengan kompleks pengaruh daya saing misalnya kompetensi dan kualitas konstruksi. cocok untuk mengatur pengaruh tidak langsung dalam variabel terhadap kualitas produk. hal ini dilihat sejauh mana hubungan antara daya saing SDM dengan kualitas produk konstruksi tanpa menjelaskan sebab dan akibat. Metode ini dapat menggunakan kuesioner kepada pekerja konstruksi, manajer proyek, kompetensi tenaga kerja serta pengalaman kerja.

Metode kualitatif ini dapat menganalisis suatu proyek konstruksi untuk mengevaluasi kualitas SDM berdampak pada kualitas konstruksi. melihat langsung kinerja tenaga kerja dilapangan dapat mengaitkan dengan hasil pekerjaan. Daya saing ini misalnya pendidikan, sertifikat keahlian, motivasi untuk kerja, ataupun etos kerja. Kualitas produk konstruksi dalam kualitatif misalnya kepresisian struktur, daya tahan bangunan, estetika hasil akhir, kepuasan pengguna, dan tingkat kecacatan dalam produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini daya saing kualitas produk dapat dilakukan dalam

berbagai barang produk yang dilakukan terhadap sektor konstruksi. Hal ini dapat kebijakan dari berbagai banyak daya saing produk, misalnya seperti semen bisa membuat rumah, universitas, dan juga perusahaan, hal ini dapat dilakukan untuk berbagai tempat konstruksi pembangunan dalam berbagai sistem ekonomi.

Namun pada dasarnya SDM kita rendah dan kini dapat mengakibatkan para pemerintah tidak mencantumkan banyak bangunan diberbagai wilayah. contohnya di indonesia, seandainya SDM kita bagus maka bisa membangun banyak wilayah konstruksi pembangunannya bisa seluas Amerika, Jepang dan korea. sumber daya manusia dalam bidang konstruksi ini bisa menjadi tempat tinggal, setiap tempat pasti merancang untuk sebuah kebutuhan masyarakat.

A. Teori Daya Saing

1. Definisi Daya Saing

Daya saing dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu entitas, baik individu maupun organisasi, untuk bersaing dalam pasar dengan cara menyediakan produk atau layanan yang lebih baik dibandingkan pesaing. Menurut Porter (1990), daya saing suatu negara atau perusahaan ditentukan oleh keunggulan

dalam biaya, diferensiasi produk, dan fokus pada segmen pasar tertentu. Dalam konteks SDM, daya saing mencakup aspek keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan inovatif yang dimiliki oleh pekerja.

2. Indikator-indikator Daya Saing

Indikator-indikator daya saing dapat bervariasi, namun beberapa yang umum digunakan meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Menurut laporan Global Competitiveness Report (WEF, 2021), negara-negara dengan sistem pendidikan yang baik dan program pelatihan yang terstruktur cenderung memiliki daya saing SDM yang lebih tinggi.

Hal ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM di sektor konstruksi.

B. Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Definisi dan Peran SDM dalam Industri Konstruksi

Sumber daya manusia (SDM) dalam industri konstruksi merujuk pada tenaga kerja yang terlibat dalam semua aspek proyek konstruksi, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Menurut Suryani

(2020), SDM yang berkualitas tinggi akan berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas proyek, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang baik.

Beberapa peran pentingnya dalam pembangunan ekonomi:

Menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam industri konstruksi.

2. Kualitas SDM dan Dampaknya terhadap Hasil Kerja

Kualitas SDM sangat berpengaruh terhadap hasil kerja dalam proyek konstruksi. Penelitian oleh Prabowo (2021) menunjukkan bahwa proyek yang dikerjakan oleh tim dengan keterampilan tinggi dan pengalaman yang memadai cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi, baik dari segi waktu penyelesaian maupun kualitas produk. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan SDM menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk konstruksi.

C. Kualitas Produk Konstruksi

1. Kriteria Kualitas Produk Konstruksi
Kualitas produk konstruksi dapat diukur melalui beberapa kriteria, seperti kekuatan, keawetan, dan

kesesuaian dengan spesifikasi yang ditetapkan. Menurut ISO 9001, produk konstruksi yang berkualitas harus memenuhi standar tertentu dan dapat diandalkan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa setiap aspek dari proses konstruksi memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan.

2. Hubungan antara SDM dan Kualitas Produk

Terdapat hubungan yang erat antara SDM dan kualitas produk konstruksi. SDM yang terlatih dan berpengalaman cenderung lebih mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas. Penelitian oleh Setiawan (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawannya memiliki tingkat kualitas produk yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukannya. Hal ini menegaskan pentingnya investasi dalam SDM untuk mencapai kualitas produk yang optimal.

1. Pentingnya Sektor Konstruksi dalam Pembangunan Ekonomi

Sektor konstruksi memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar 10% pada tahun 2022. Selain itu, sektor ini juga menyerap tenaga kerja yang signifikan, dengan lebih dari 7 juta pekerja terlibat langsung dalam berbagai proyek konstruksi (BPS, 2022). Dengan demikian, kualitas produk konstruksi yang dihasilkan akan berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur yang ada di suatu negara.

2. Peran SDM dalam Menentukan Kualitas Produk Konstruksi

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas produk konstruksi. SDM yang berkualitas tinggi akan mampu menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, lebih efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2021), terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi SDM dan kualitas produk konstruksi. Hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan keterampilan dan pengetahuan pekerja konstruksi akan berdampak langsung pada hasil akhir proyek. 3. Konsep Daya Saing dalam Konteks SDM Daya saing SDM dalam sektor konstruksi merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk bersaing dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan efisiensi yang optimal. Dalam konteks ini, daya saing tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan manajerial, inovasi, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Menurut World Economic Forum (WEF, 2021), daya saing SDM dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana daya saing SDM dapat mempengaruhi kualitas produk konstruksi yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Daya saing dalam sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk konstruksi. SDM yang kompeten terampil dan memiliki etos kerja mampu meningkatkan efektivitas proses kerja, ketetapan waktu penyelesaian, serta ketelitian dalam pelaksanaan proyek. Hal ini berdampak langsung pada kualitas

hasil akhir konstruksi. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kompetensi, pelatihan, serta manajemen SDM yang baik menjadi kunci untuk menjamin produk konstruksi yang unggul dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik Konstruksi. Jakarta: BPS.
- Haryanto, A. (2020). Pengaruh Daya Saing SDM terhadap Kualitas Produk Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 15(2), 123-130.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: Free Press.
- Prabowo, R. (2021). Kualitas SDM dan Dampaknya terhadap Hasil Kerja Konstruksi. *Jurnal Manajemen Konstruksi*, 8(1), 45-58.
- Rahardjo, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing SDM dalam Sektor Konstruksi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 10(3), 201-210.
- Setiawan, B. (2022). Hubungan antara SDM dan Kualitas Produk Konstruksi. *Jurnal Teknik dan Manajemen Konstruksi*, 14(1), 67-75.

7. Supriyadi, E. (2021). Peran SDM dalam Kualitas Produk Konstruksi. Jurnal Kualitas Konstruksi, 12(2), 89-96.

Suryani, D. (2020). Pengelolaan SDM dalam Industri Konstruksi. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 7(1), 34-42.